Monitoring MINILOK Audit Stunting, Wakil Bupati Apresiasi Gerakan Pohjentrek Geruduk Stunting

Kamis, 15 Desember 2022

Wakil Bupati Pasuruan memberikan apresiasi kepada Camat Pohjentrek atas inisiasi gerakan PRODUK Stunting (Pohjentrek Geruduk Stunting) dalam percepatan penurunan stunting. Hal ini disampaikan dalam Mini Lokakarya (MINILOK) Audit Stunting di Pendopo Kecamatan Pohjentrek. Gus Mujib, sapaan Wakil Bupati, menekankan pentingnya sinergi dan kolaborasi antar semua elemen pelaksana untuk mencapai hasil maksimal dan berdampak terhadap penurunan angka stunting di Kabupaten Pasuruan.

Wakil Bupati juga menjelaskan bahwa stunting tidak hanya terkait dengan pertumbuhan yang melambat, tetapi juga berpengaruh pada IQ dan daya ingat anak. Diperlukan kerjasama dari semua pihak, terutama dalam edukasi mengenai bahaya stunting. Salah satunya melalui pendampingan dari Penyuluh Agama Desa kepada calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA). Data dari Kecamatan Pohjentrek menunjukkan penurunan kasus stunting dari 6,6% (126 anak) pada Februari hingga Agustus 2022 menjadi 5,43% (100 anak) pada bulan timbang Agustus.

Gus Mujib menargetkan Kabupaten Pasuruan bebas stunting pada tahun 2024. Ia mengajak semua pihak untuk mensosialisasikan bahaya stunting, termasuk Modin, mengingat pentingnya pencegahan stunting untuk masa depan anak-anak. Wakil Bupati juga menegaskan bahwa bahaya stunting tidak hanya mengincar anak-anak dari ekonomi menengah ke bawah, tetapi juga dari ekonomi menengah ke atas, terutama disebabkan oleh kesalahan pola asuh.

Sebagai bentuk apresiasi atas upaya dan peran aktif dalam mencegah stunting, Wakil Bupati memberikan penghargaan kepada Kepala Desa Pleret, Tim Penggerak PKK Susukan Rejo, Bidan Desa Sungi Kulon, dan Kader PKKB Desa Paras. Kegiatan tersebut dihadiri oleh seluruh Kepala Desa di Kecamatan Pohjentrek, Ketua Tim Penggerak PKK, Bidan Desa Pembantu, dan Penyuluh Agama di Desa.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.